

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Mata kuliah Ilmu Kependudukan merupakan mata kuliah pilihan bagi program S-1 Agribisnis yang membahas tentang dasar-dasar ilmu kependudukan. Secara umum tujuan mata kuliah ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang kependudukan, dengan demikian diharapkan dapat sebagai dasar untuk membantu mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir atau skripsi mereka yaitu dalam pembahasan data-data sekunder yang mereka peroleh selama menjalani penelitian, oleh sebab itulah diharapkan mata kuliah Ilmu Kependudukan ini dapat diserap mahasiswa dengan baik yang diberikan pada semester 3 (tiga).

Selama mata kuliah Ilmu Kependudukan ditampilkan di Program Studi Agribisnis, teknik pengajarannya kurang sistematis, sehingga sering kali kurang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran sesuai yang dituntut oleh kurikulum. Akibat dari pembelajaran ini tidak tuntas akan menyebabkan daya serap mahasiswa rendah. Daya serap yang rendah ini akan mempengaruhi mata kuliah lainnya.

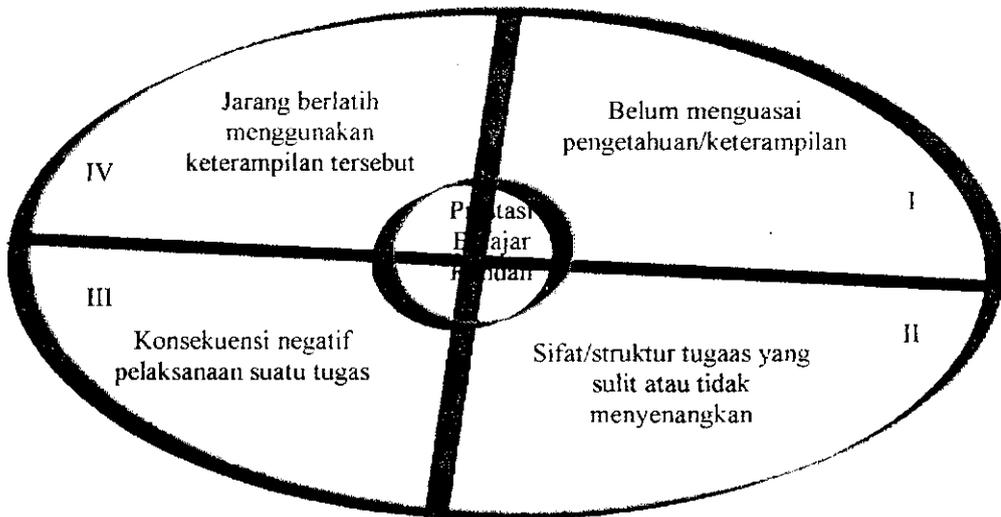
Berdasarkan pengamatan selama ini, mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B relatif rendah yakni  $\pm 30$  persen, nilai C dan D diperoleh  $\pm 50$  persen, dan yang memperoleh nilai E sekitar  $\pm 20$  persen. Tentu saja hasil yang diperoleh ini akan menjadi penghalang untuk mata kuliah lanjutan.

Proses belajar mengajar dapat dipahami atau dijelaskan dengan menggunakan berbagai teori belajar. Disamping itu proses tersebut dapat pula dijelaskan dengan memperhatikan satu aspek yang penting yaitu motivasi mahasiswa.

Didalam proses belajar mengajar dosen terkadang dirisaukan dengan adanya mahasiswa yang dinilai cerdas tetapi mempunyai prestasi yang sedang-sedang saja. Dalam interaksi di kelas dia kelihatan bosan dan lesu, sedikit sekali menggunakan pikiran untuk memecahkan persoalan yang dikemukakan di kelas, apalagi secara aktif melibatkan diri dalam proses belajar mengajar.

Gejala seperti ini sering terjadi. Salah satu cara memahaminya dengan analisis yang dikemukakan oleh Romiszowski (1984) bahwa kinerja atau

performance yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam dan luar mahasiswa. Gambar 1 berikut ini akan memperjelas yang dimaksud.



Gambar 1. Analisis Hasil Kerja Yang Rendah

Menurut gambar 1., seorang mahasiswa yang berprestasi rendah dapat jadi disebabkan oleh : 1) tidak dapat melakukan tugas (belajar), karena tidak mempunyai atau menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, 2) tidak mau melakukan tugas tertentu, meskipun sebenarnya mempunyai kemampuan yang diperlukan. Hal ini disebabkan berbagai faktor, seperti topik yang tidak menarik, cara mengajar dosen yang tidak jelas, atau karena khawatir dengan konsekuensi yang harus ditanggung apabila mengalami kegagalan (kuadran II, III, dan IV).

Permasalahan di atas dapat diatasi dimana dosen dapat melakukan intervensi sebagaimana diperlukan, yang masing-masing tidak sama. Untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di kuadran I yaitu mahasiswa belum menguasai pengetahuan atau keterampilan maka dosen dapat mengadakan kuliah tambahan atau remediasi, untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Sedangkan untuk permasalahan yang terdapat pada kuadran II yaitu sifat atau struktur tugas yang sulit atau tidak menyenangkan hal ini dapat diatasi dimana dosen harus mencari cara untuk menstimulir motivasi mahasiswa agar mereka menjadi berpandangan positif.

Beberapa faktor penyebab proses belajar mengajar (PBM) belum tercapai sesuai dengan target yang diinginkan, antara lain:

1. Staf pengajar dalam menyampaikan materi tidak mempunyai pedoman atau silabus atau buku ajar sehingga proses belajar mengajar tidak efektif, hal ini akan menyebabkan sasaran belajar yang tidak jelas, bentuk pengajaran yang kurang cocok dan overlap materi yang disajikan.
2. Staf pengajar dalam menyampaikan materi tidak mempunyai strategi mengajar yang menarik, hal ini disebabkan kurangnya komunikasi (penyampaian umpan balik) serta kurangnya alat bantu sehingga menimbulkan kejenuhan para mahasiswa.
3. Staf pengajar dalam menyampaikan materi tidak bervariasi sehingga kurangnya latihan-latihan yang terprogram berupa soal-soal dan tugas baik secara mandiri maupun kelompok menyebabkan mahasiswa tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini juga menyebabkan rendahnya penyerapan oleh mahasiswa terhadap materi yang disajikan, sehingga mahasiswa tidak mempunyai wawasan dan penalaran yang baik.
4. Staf pengajar dalam menyampaikan materi dengan jumlah beban kredit (3 SKS) yang seharusnya sudah cukup dari segi waktu, tetapi karena dalam penyampaian materi tidak diselingi dengan praktikum (diskusi) sehingga mahasiswa tidak sepenuhnya menguasai materi secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu dirancang rencana pembelajaran mata kuliah Ilmu Kependudukan. Disamping itu penyajian mata kuliah dalam pelaksanaan proses pembelajaran lebih ditingkatkan melalui alat bantu berupa pemakaian media antara lain OHP, *Multi Media Projector*, pembuatan satuan acara perkuliahan (SAP), menyusun garis-garis besar proses pembelajaran (GBPP) dan mempersiapkan buku pegangan untuk bahan bacaan bagi mahasiswa sehingga daya serap mahasiswa akan lebih cepat. Cara penyajian materi yang selama ini hanya berupa kuliah mimbar dan dilengkapi dengan diskusi kelompok, penyelesaian soal-soal.

Dengan pemakaian media berupa OHP dan *Multi Media Projector* atau *Multi Media Projector*, penyampaian materi akan lebih praktis dan menghemat waktu bila dibandingkan dengan menggunakan whiteboard. Disamping itu dosen harus juga

menyiapkan materi terlebih dahulu dari rumah, dengan cara ini persiapan dosen akan lebih mantap dalam penyampaian materi di depan kelas.

## 1.2. Tujuan dan manfaat

Tujuan perbaikan proses pembelajaran ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini kurang efektif, tidak efisien, oleh karena itu diharapkan materi yang telah disusun berdasarkan kurikulum dapat tercapai sesuai dengan target.

Manfaat dari perbaikan proses pembelajaran mata kuliah Ilmu Kependudukan ini diharapkan, antara lain :

1. Secara umum tujuan dan manfaat setelah proses pembelajaran ini berlangsung diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya dan menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan ilmu kependudukan.
2. Proses pembelajaran ini akan meningkatkan prestasi mahasiswa yang tercermin dari hasil akhir proses pembelajaran tersebut yaitu dengan meningkatnya persentase mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B di atas 75 %.
3. Bagi dosen pengasuh mata kuliah Ilmu Kependudukan akan lebih mudah menyajikan materi dengan adanya pedoman yang telah dibuat dan materi tersebut selalu bisa disempurnakan.
4. Mahasiswa diharapkan mampu memecahkan persoalan melalui penyelesaian soal-soal latihan di kelas.
5. Proses pembelajaran ini akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerima dan menyerap materi yang disampaikan staf pengajar atau dosen.
6. Proses pembelajaran ini akan mempermudah staf pengajar atau dosen dalam menyajikan atau menyampaikan materi dengan adanya perbaikan cara mengajar atau strategi mengajar.
7. Proses pembelajaran ini akan mempermudah staf pengajar atau dosen dalam mencari cara untuk menstimulir motivasi mahasiswa, agar mahasiswa menjadi berpandangan positif terhadap tugas belajar dan mempunyai kepercayaan diri untuk mengatasi kesulitan belajar.